

ABSTRAK

Inkonsistensi temuan empiris terdahulu mengenai hubungan antara Board Gender Diversity (BGD) dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya di pasar berkembang, mendorong perlunya kajian yang bersifat kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) pengaruh langsung BGD dan ESG Disclosure (ESGD) terhadap Tobin's Q; (2) peran moderasi ESGD pada hubungan BGD terhadap Tobin's Q; serta (3) pengaruh BGD terhadap ESGD pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel 14 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2024, dipilih melalui purposive sampling berdasarkan ketersediaan data ESGD dan Tobin's Q dari Bloomberg Terminal. Pengujian dilakukan melalui tiga model regresi data panel: Model 1 menguji pengaruh langsung BGD dan ESGD terhadap Tobin's Q dengan Random Effect Model (REM); Model 2 menguji interaksi BGD×ESGD beserta variabel kontrol (Firm Age, Leverage, Firm Size) dengan Fixed Effect Model (FEM); dan Model 3 menguji pengaruh BGD terhadap ESGD dengan Random Effect Model (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BGD tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Model 1, namun berpengaruh negatif signifikan pada tingkat 5% dalam Model 2, mencerminkan fenomena tokenism di mana rata-rata proporsi direktur perempuan hanya sebesar 19,07%, jauh di bawah ambang critical mass. BGD juga berpengaruh negatif terhadap ESGD pada tingkat 10% dalam Model 3, yang turut diakibatkan oleh kondisi tokenism yang sama. ESGD menunjukkan pengaruh negatif yang konsisten terhadap Tobin's Q di kedua model pada tingkat 10%, mengindikasikan bahwa investor sektor perbankan Indonesia masih mempersepsikan pelaporan ESG sebagai beban biaya. Temuan terpenting, ESGD terbukti secara positif dan signifikan memoderasi hubungan BGD terhadap Tobin's Q pada tingkat 5% dalam Model 2, membuktikan bahwa transparansi ESG yang tinggi mengaktifkan dan memperkuat efektivitas keberagaman gender dalam meningkatkan kinerja keuangan berbasis pasar, suatu efek sinergistik yang tidak dapat dihasilkan oleh masing-masing variabel secara independen.

Kata Kunci: Board Gender Diversity, ESG Disclosure, Tobin's Q, Kinerja Keuangan, Sektor Perbankan Indonesia.

FEB UNDIP